

***COPING STRESS PENYANDANG TUNANETRA
LATE BLIND***

SKRIPSI



OLEH:
Serafine Hosana Santoso
NRP: 7103012010

Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Widya Mandala
Surabaya
2015

**COPING STRESS PENYANDANG TUNANETRA
LATE BLIND**

SKRIPSI

Diajukan kepada
Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Psikologi



OLEH:
Serafine Hosana Santoso
NRP: 7103012010

Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Widya Mandala
Surabaya
2015

SURAT PERNYATAAN

Bersama ini, saya:

Nama : Serafine Hosana Santoso
NRP : 7103012010

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

COPING STRESS PENYANDANG TUNANETRA LATE-BLIND

Benar-benar merupakan karya sendiri tanpa ada rekayasa dari pihak manapun. Apabila dikemudian hari ditemukan bukti, bahwa skripsi ini merupakan hasil plagiat dan/atau hasil dari manipulasi data, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan/atau pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh, serta menyampaikan permohonan maaf pada pihak-pihak yang terkait.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguh-sungguhnya dan penuh kesadaran.

Surabaya, 14 Desember 2015

Yang membuat pernyataan,



Serafine Hosana Santoso

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya sebagai mahasiswa
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya:

Nama : Serafine Hosana Santos

NRP : 7103012010

Menyetujui skripsi/karya ilmiah saya:

Coping Stress Penyandang Tunanetra Late-Blind

Untuk dipublikasikan/ditampilkan di internet atau di media lain (*Digital Library* Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya) untuk
kepentingan akademik sebatas sesuai dengan undang-undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat
dengan sebenarnya.

Surabaya, 14 Desember 2015

Yang menyatakan,



(Serafine Hosana Santos)

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

COPING STRESS PENYANDANG TUNANETRA LATE BLIND

Oleh:
Serafine Hosana Santoso
NRP: 7103012010

Telah dibaca, disetujui, dan diterima untuk diajukan ke tim penguji skripsi

Pembimbing : Erlyn Erawan, Psy. D.

(Erlyn Erawan)

Surabaya, 14 Desember 2015

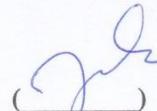
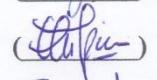
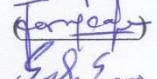
HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan di depan Dewan Pengaji Skripsi
Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
dan diterima untuk memenuhi sebagian dari persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Psikologi

pada tanggal 06 Januari 2016



Dewan Pengaji:

1. Ketua : Jaka Santosa Sudagijono, M.Psi., Psikolog 
2. Sekertaris : Eli Prasetyo, M.Psi., Psikolog 
3. Anggota : Yessyca Diana Gabrielle, M.Psi., Psikolog 
4. Anggota : Erlyn Erawan, Psy.D. 

HALAMAN PERSEMBAHAN

Penelitian ini dipersembahkan untuk

*Tuhan Yesus Kristus
Papa, mama, sinyo, dan
seluruh keluarga besarku
serta*

*Semua penyandang tunanetra
yang masih berjuang untuk bisa
cope with stress*

HALAMAN MOTTO

"Hard works never betray you."

-Serafine-

*"I can do everything through
Him who gives me strength."*

-Philippians 4v13 [niv]-

"The struggle is part of the story."

-unknown-

UNGKAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas kasih karuniaNya yang tiada pernah berhenti mengalir sehingga penelitian yang berjudul “*Coping Stress Penyandang Tunanetra Late-Blind*” ini dapat terselesaikan dengan baik. Peneliti juga ingin mengucapkan terima kasih atas segala dukungan, bantuan, semangat, dan doa kepada semua pihak terkait sehingga penelitian ini dapat terselesaikan. Untuk itu, pada kesempatan ini, peneliti ingin memberikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu F. Yuni Apsari, M.Si., Psi., selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah memberikan izin agar penelitian ini dapat dilakukan.
2. Ibu Erlyn Erawan, Psy.D., selaku dosen pembimbing skripsi, yang sudah menyediakan waktu dan tenaga untuk membimbing, membaca, memeriksa, mendampingi, dan mendiskusikan laporan penelitian ini dari awal hingga akhir. Terima kasih atas segala dukungan dan semangat yang diberikan ketika peneliti mengerjakan penelitian.
3. Bapak Jaka Santosa S., M.Psi., Psi. dan Ibu Yessyca Diana G., M.Psi., Psi., selaku dosen pengujii yang bersedia memberikan saran-saran yang membangun untuk penelitian ini menjadi lebih baik. Untuk Bu Eli Prasetyo, M.Psi., Psi., yang membantu menuliskan saran-saran tersebut.

4. Dosen pendamping akademik angkatan 2012, Bapak Michael Seno Rahardanto, MA., yang selama empat tahun ini memberikan arahan dalam perkuliahan.
5. Karyawan Tata Usaha yang selalu bersedia melayani mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi.
6. Bapak Slamet Riyadi, selaku ketua Persatuan Tunanetra Indonesia cabang Surabaya yang sudah memberikan izin dan mengenalkan peneliti pada informan sehingga peneliti bisa melakukan proses wawancara dan penelitian.
7. Semua informan penelitian (A, U, dan J) yang sudah menyediakan waktu dan tenaga selama proses wawancara dengan peneliti. Terima kasih karena bersedia terbuka dan menceritakan pengalaman hidupnya selama proses wawancara. Terimakasih juga untuk orang terdekat informan yang bersedia membantu peneliti menjadi *significant other* dalam penelitian ini.
8. Papa, yang sudah menginspirasi peneliti untuk membuat penelitian ini. Mama, yang selalu memberikan dukungan, dari omelan, pelukan, hingga tepukkan pundak. Terima kasih, pa, ma, untuk semua yang telah kalian lakukan, terlebih selama proses penggerjaan skripsi yang lama dan panjang ini. Untuk Sinyo Gilbert karena ikut merasakan ketegangan penggerjaan skripsi.
9. Inge, terima kasih sudah mendengarkan keluh kesah sepanjang proses penggerjaan skripsi ini. Tata, terima kasih sudah memberikan motivasi selalu kepada peneliti agar bisa menyelesaikan skripsi dengan baik. *Sisterhood*, terima kasih atas dukungan motivasi yang kalian ucapkan.

10. Teman-teman seangkatan yang berjuang bersama-sama demi kelulusan, terima kasih atas setiap kata ‘semangat’ yang kalian ucapkan setiap bertemu.
11. Kakak-kakak angkatan yang sudah terlebih dahulu menyelesaikan proses skripsi, terima kasih karena sudah bersedia berbagi informasi yang lengkap terkait format, syarat perngumpulan, dan pencetakan skripsi.
12. Teman-teman askon PLP yang bersedia menggantikan jadwal jaga PLP karena kesibukan peneliti menyelesaikan skripsi. Terima kasih untuk dukungan Ibu Nukmatus Sariri, M.Psi, Psi., dan Ibu Eli Prasetyo, M.Psi., Psi., selaku konsultan PLP, yang memberi dukungan pada peneliti saat peneliti mengerjakan skripsi.
13. Dan terimakasih untuk orang-orang yang secara tidak langsung mendukung peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Luar.....	i
Halaman Sampul Dalam.....	ii
Halaman Judul.....	iii
Surat Pernyataan.....	iv
Lembar Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah.....	v
Halaman Persetujuan.....	vi
Halaman Pengesahan.....	vii
Halaman Persembahan.....	viii
Halaman Motto.....	ix
Ungkapran Terima Kasih.....	x
Daftar Isi.....	xiii
Daftar Tabel.....	xvi
Daftar Bagan.....	xvii
Daftar Lampiran.....	xviii
Abstraksi.....	xix
Abstract.....	xx
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Fokus Penelitian.....	9
1.3. Tujuan Penelitian.....	9
1.4. Manfaat Penelitian.....	10
1.4.1. Manfaat teoritis.....	10
1.4.2. Manfaat praktis.....	10

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1. Kajian Literatur Seputar Tunanetra.....	11
2.2. Kajian Literatur Seputar Stres dan <i>Coping Stress</i>	12
2.3. Stres dan <i>Coping Stress</i> pada Penyandang Tunanetra.....	15
BAB III. METODE PENELITIAN.....	18
3.1. Pendekatan dalam Penelitian.....	18
3.2. Informan Penelitian.....	19
3.2.1. Karakteristik informan penelitian.....	19
3.2.2. Cara mendapatkan informan penelitian.....	19
3.3. Metode Pengumpulan Data.....	20
3.4. Teknik Analisis Data.....	23
3.5. Validitas Penelitian.....	23
3.6. Etika Penelitian.....	24
BAB IV. PELAKSANAAN DAN PENELITIAN.....	26
4.1. Persiapan Pengambilan Data.....	26
4.1.1. Persiapan penelitian.....	26
4.1.2. Perizinan penelitian.....	26
4.2. Pengambilan Data.....	27
4.2.1. Informan A.....	27
4.2.2. Informan U.....	30
4.2.3. Informan Y.....	32
4.3. Hasil Penelitian.....	34
4.2.1. Pengolahan data Informan A.....	34
4.2.2. Pengolahan data Informan U.....	77
4.2.3. Pengolahan data Informan Y.....	117

4.4.	Pengolahan Hasil Penelitian.....	154
4.2.1.	Persamaan dan perbedaan ketiga informan penelitian.....	154
4.2.2.	Bagan keseluruhan hasil penelitian.....	157
4.5.	Validitas Penelitian.....	158
BAB V. PENUTUP.....		160
5.1.	Bahasan.....	160
5.2.	Refleksi.....	164
5.3.	Keterbatasan penelitian.....	165
5.4.	Simpulan.....	166
5.5.	Saran.....	168
5.5.1.	Saran praktis.....	168
5.5.2.	Saran untuk penelitian selanjutnya.....	169
DAFTAR PUSTAKA.....		170
LAMPIRAN.....		173

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Jadwal Wawancara Informan A.....	27
Tabel 4.2. Jadwal Wawancara Informan U.....	30
Tabel 4.3. Jadwal Wawancara Informan J.....	32
Tabel 4.4. Tabel Kategorisasi Informan A.....	36
Tabel 4.5. Tabel Kategorisasi Informan U.....	78
Tabel 4.6. Tabel Kategorisasi Informan J.....	119

DAFTAR BAGAN

Bagan 4.1. Bagan Pengolahan Hasil Informan A.....	76
Bagan 4.2. Bagan Pengolahan Hasil Informan U.....	116
Bagan 4.3. Bagan Pengolahan Hasil Informan J.....	153
Bagan 4.4. Bagan Keseluruhan Hasil Penelitian.....	157

DAFTAR LAMPIRAN

Surat Izin Penelitian.....	173
Informasi Mengenai Penelitian.....	174
Pernyataan Kesediaan Mengikuti Penelitian Informan A.....	176
Pernyataan Kesediaan Mengikuti Penelitian Informan U.....	177
Pernyataan Kesediaan Mengikuti Penelitian Informan J.....	178
Pernyataan Kesediaan Mengikuti Penelitian <i>Significant Other</i> A.....	179
Pernyataan Kesediaan Mengikuti Penelitian <i>Significant Other</i> U.....	180
Pernyataan Kesediaan Mengikuti Penelitian <i>Significant Other</i> J.....	181
Pernyataan Keabsahan Hasil Wawancara Informan A.....	182
Pernyataan Keabsahan Hasil Wawancara Informan U.....	183
Pernyataan Keabsahan Hasil Wawancara Informan J.....	184

Serafine Hosana Santoso (2015). “*Coping Stress* Penyandang Tunanetra *Late-Blind*”. Skripsi Sarjana Strata 1. Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

ABSTRAKSI

Penyandang tunanetra *late-blind* adalah seseorang yang menjadi tunanetra ketika usia diatas 12 tahun. Ketika menjadi penyandang tunanetra, individu mengalami kejadian yang *stressful* di mana semua aktivitas yang semula bisa dilakukan menjadi tidak bisa dilakukan. Dalam menghadapi stres, individu akan melakukan usaha *coping stress*, yaitu usaha yang terus menerus berubah dalam menghadapi tuntutan dari luar maupun dari dalam yang menjadi sumber ancaman seseorang. Tujuan dari peneliti ini adalah berusaha mengetahui *coping stress* dari seorang penyandang tunanetra *late-blind* terkait dengan kehidupan sehari-hari. Dengan menggunakan penelitian kualitatif dan pendekatan fenomenologis, peneliti melakukan wawancara pada tiga informan yang menjadi penyandang tunanetra setelah usia dewasa. Reaksi stres yang paling umum ditampakkan adalah perasaan marah dan kecewa terhadap keadaan yang menimpa diri para informan. Dalam proses menghadapi kemarahan dan kekecewaan tersebut, para informan mendekatkan diri pada Tuhan dan berdoa. Setelah menemukan komunitas penyandang tunanetra, para informan bisa kembali beraktivitas seperti sebelumnya dan menerima keadaan dirinya. Selama proses *coping stress* para informan membutuhkan dukungan dari orang lain, baik dalam bentuk materi, informasi, maupun emosi. Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi mengenai *coping stress* yang dilakukan oleh informan terkait dengan kondisinya.

Kata kunci: Penyandang tunanetra, *late-blind*, *coping stress*

Serafine Hosana Santoso (2015). “*Coping Stress of Individuals Experiencing Late-Blind*”. **Bachelor Thesis.** Faculty of Psychology Widya Mandala Catholic University Surabaya.

ABSTRACT

Late-blind individuals are people who become blind at the age of 12 years or more. In the transition of becoming blind, they will be experiencing stressful events where all activities that could be done previously, can no longer be done. They will try to cope with their stress. Coping stress is the constant changing cognitive and behavioral efforts to manage external and/or internal demands of the person. The purpose of this research was to find out how late-blind individuals cope with their daily stress. By using qualitative research and the phenomenological approach, the researcher conducted interviews with three informants who became blind in adulthood. The most common stress reactions revealed are feelings of anger and disappointment about circumstances that happen to them. In the process of dealing with it, informants use prayers and trying to be closer to God. After they find a community, informants were able to do activities like before and accept their situation. During the process of coping with stress, informants need social supports whether in the form of material, information, and emotional supports. The results from this study may be a source of information about coping stress that performed by informants associated with their condition.

Key words: Visual impairment, late-blind, coping stress